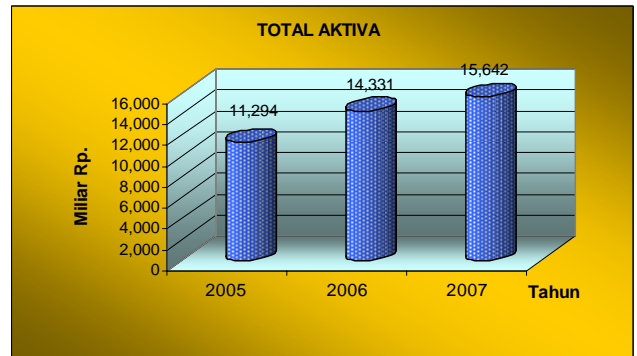


Perkembangan Hasil Usaha

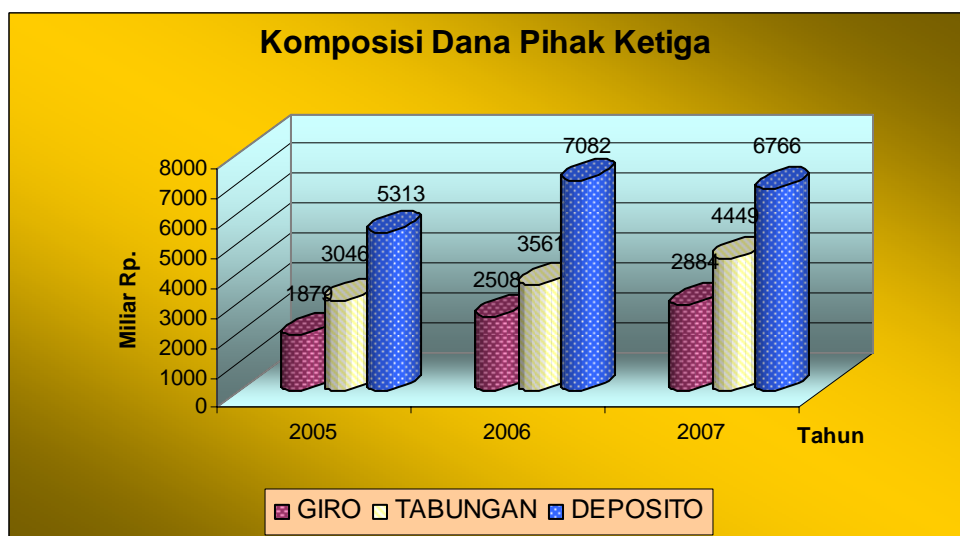
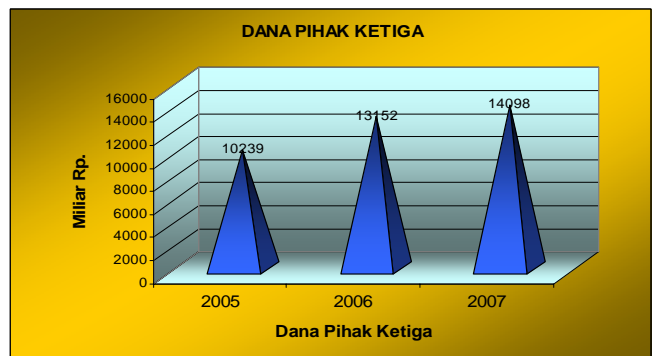
TOTAL AKTIVA

Total Aktiva Bank Ekonomi Raharja per 31 Desember 2007 mencapai Rp. 15.641.816 juta, meningkat sebesar Rp. 1.310.307 juta atau meningkat 9,14% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2006 yaitu sebesar Rp. 14.331.509 juta. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya kredit diberikan sebesar Rp. 1.761.007 juta atau meningkat sebesar 31,58%.



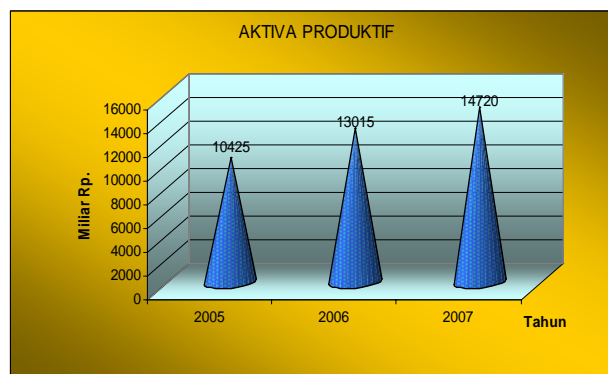
TOTAL DANA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2007, Bank Ekonomi Raharja berhasil mempertahankan kepercayaan masyarakat yang terlihat dari meningkatnya jumlah simpanan sebesar Rp. 946.709 juta atau meningkat 7,20% dari tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 13.151.940 juta menjadi sebesar Rp. 14.098.649 juta pada tahun 2007. Kenaikan terbesar berasal dari kenaikan Tabungan sebesar Rp. 887.566 juta atau naik 24,92%, dan Giro meningkat sebesar Rp. 375.287 juta atau naik 14,96%. Sedangkan sumber dana Deposito mengalami penurunan sebesar Rp. 316.143 juta atau turun 4,46%. Meningkatnya sumber dana Tabungan dan Deposito ini sesuai dengan strategi Bank untuk berkonsentrasi pada pengembangan pemasaran produk dana Tabungan dan Giro dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip KYC (*Know Your Customer*).



TOTAL AKTIVA PRODUKTIF

Komposisi aktiva produktif per 31 Desember 2007, selain kredit (49,84%) masih didominasi oleh penempatan–penempatan dana pada *treasury assets* seperti efek–efek (38,60%), namun dilakukan secara selektif dengan tingkat risiko kredit yang rendah seperti pada Sertifikat Bank Indonesia, surat–surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah ataupun BUMN, berperingkat baik, mempunyai tingkat suku bunga yang relatif baik serta nilai ATMR yang rendah.



Jumlah Aktiva Produktif Tahun 2007 dan 2006

(dalam jutaan rupiah)

JENIS AKTIVA PRODUKTIF	31 Desember 2007		31 Desember 2006	
	Total	%	Total	%
Penempatan pada Bank Lain	912.131	6,20	980.130	7,53
Efek – Efek	5.681.965	38,60	6.030.068	46,33
Kredit yang diberikan	7.336.718	49,84	5.575.711	42,84
Penyertaan pada pihak ketiga	0	0	0	0
Tagihan kepada pihak ketiga	67.818	0,46	56.867	0,44
Komitmen dan Kontijensi kepada pihak ketiga	721.251	4,90	372.066	2,86
Total	14.719.883	100,00	13.014.842	100,00

KREDIT

Berdasarkan sektor ekonomi

Adapun jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.761.007 juta atau 31,58% dari sebesar Rp. 5.575.711 juta tahun 2006 menjadi sebesar Rp. 7.336.718 juta di tahun 2007.

Dilihat dari komposisi kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, terbanyak disalurkan dalam bentuk kredit sektor perdagangan, restoran dan hotel yaitu 41,47% dan industri pengolahan sebesar 28,26%.

Rincian Kredit yang diberikan menurut Sektor Ekonomi
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

SEKTOR EKONOMI	31 Desember 2007	%	31 Desember 2006	%
Perdagangan, restoran dan Hotel	3.042.620	41,47	2.299.824	41,25
Industri pengolahan	2.073.330	28,26	1.662.710	29,82
Jasa-jasa dunia usaha	938.523	12,79	576.734	10,34
Jasa-jasa sosial / masyarakat	30.038	0,41	68.860	1,23
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	359.590	4,90	241.870	4,34
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	400.296	5,46	254.949	4,57
Listrik, gas dan air	0	0	0	0
Konstruksi	256.950	3,50	219.671	3,94
Pertambangan	7.724	0,11	18.755	0,34
Lain-lain	227.647	3,10	232.338	4,17
TOTAL	7.336.718	100	5.575.711	100,00

Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit

Berdasarkan jenis penggunaan, kredit yang diberikan Bank Ekonomi Raharja masih dinominasi oleh Kredit Modal Kerja yaitu sebesar

Rp. 5.802.455 juta mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.432.764 juta atau 32,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rincian Kredit yang diberikan menurut Jenis Penggunaan
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

JENIS KREDIT	31 Desember 2007		31 Desember 2006	
	Total	%	Total	%
Kredit Modal Kerja	5.802.455	79,09	4.369.691	78,37
Kredit Investasi	1.121.262	15,28	888.269	15,93
Kredit Konsumsi	211.956	2,89	221.038	3,96
Kredit Sindikasi	76.965	1,05	0	0
Kredit Karyawan	9.966	0,14	11.280	0,20
Kredit Impor	107.156	1,46	69.481	1,25
Kredit Ekspor	6.958	0,09	15.952	0,29
TOTAL	7.336.718	100	5.575.711	100

Jumlah kredit yang diberikan kepada Real Estate pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar Rp. 78.792 juta dibandingkan dengan tahun 2006. Adapun rincian pemberian kredit kepada Real Estate adalah sebagai berikut:

Jumlah dan Persentase Kredit kepada Real Estate
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2007	%	31 Desember 2006	%
Real Estate	502.185	6,84	423.393	7,59
Lainnya	6.834.533	93,16	5.152.318	92,41
Total	7.336.718	100	5.575.711	100,00

Kredit yang diberikan kepada Group dan Pihak Terafiliasi adalah sebesar Rp. 291.532 juta atau 3,97% dari total kredit yang diberikan pada tahun 2007. Mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 22.486 juta.

Jumlah dan Persentase Kredit yang Diberikan kepada Group
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2007	%	31 Desember 2006	%
Kredit yang diberikan kepada Group dan Perusahaan Terafiliasi	291.532	3,97	269.046	4,83
Lainnya	7.045.186	96,03	5.306.665	95,17
Total Kredit	7.336.718	100	5.575.711	100,00

Jumlah dan Persentase KUK yang diberikan
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2007	31 Desember 2006
Total KUK	190.694	199.156
Rasio KUK	2,60%	3,57%

Penggolongan Kolektibilitas Kredit
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Kolektibilitas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Lancar	7.051.474	96,17
2.	Dalam Perhatian Khusus	105.166	1,44
3.	Kurang Lancar	153.469	2,04
4.	Diragukan	3.844	0,05
5.	Macet	22.765	0,31
	TOTAL	7.336.718	100,00

Total Kredit Indirect
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2007	31 Desember 2006
Bank Garansi	314.742	191.749
L/C	406.509	180.317
TOTAL	721.251	372.066

AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH

Rasio aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) terhadap total aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar 0,19 % dari sebesar 1,08 % pada tahun 2006 menjadi sebesar 1,27 % pada tahun 2007.

Kolektibilitas aktiva Produktif
per 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006

(dalam jutaan rupiah)

Kualitas Aktiva Produktif	Posisi akhir Desember 2007	%	Posisi akhir Desember 2006	%
Lancar	14.428.036	98,02	12.679.541	97,42
Dalam Perhatian Khusus	105.166	0,71	194.457	1,49
Kurang Lancar	160.072	1,09	104.316	0,80
Diragukan	3.844	0,03	13.864	0,11
Macet	22.765	0,15	22.664	0,18
Total	14.719.883	100,00	13.014.842	100,00

PEMENUHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)

PPAP yang dibentuk Bank sebesar Rp. 133.187 juta atau sebesar 113,20% dari PPAP yang wajib dibentuk. Adapun perincian pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) posisi 31 Desember 2007 sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Kualitas	PPAP yang telah dibentuk Bank
Lancar	99.924
DPK	3.584
Kurang Lancar	13.644
Diragukan	733
Macet	15.302
Total	133.187
Rasio PPAP	113,20%

JUMLAH KREDIT YANG DIJADWALKAN KEMBALI

Selama tahun 2007 Bank melakukan restrukturisasi kredit terhadap 6 debitur sebesar Rp. 3.775 juta. Adapun outstanding total restrukturisasi kredit sampai dengan posisi Desember 2007 adalah sebesar Rp. 6.902 juta.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih naik sebesar Rp. 93.612 juta atau 20,66 % yaitu dari sebesar Rp. 453.046 juta tahun 2006 menjadi sebesar Rp. 546.658 juta pada tahun 2007. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan penurunan pendapatan bunga sebesar Rp. 166.853 juta atau sebesar 11,14% yang diikuti penurunan jumlah beban bunga sebesar Rp. 260.465 juta

atau sebesar 24,92%. Penurunan beban bunga terutama disebabkan oleh penurunan dalam beban bunga deposito berjangka sebesar Rp. 224.706 juta atau sebesar 32,44%. Hal ini disebabkan oleh penurunan outstanding deposito berjangka sebesar Rp. 316.143 juta atau sebesar 4,46%.

Pendapatan bunga dan Beban bunga tahun 2007 dan 2006

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2007	2006
Pendapatan Bunga		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	39.114	47.968
Efek - efek (termasuk obligasi Pemerintah)	496.107	582.784
Giro pada bank lain	18.652	22.005
Kredit yang diberikan	742.791	812.302
Provisi dan Komisi	34.672	33.130
Jumlah Pendapatan bunga	1.331.336	1.498.189
Beban Bunga		
Giro	106.911	87.154
Tabungan	172.127	229.607
Deposito berjangka	467.894	692.600
Premi penjaminan pemerintah	30.682	28.103
Lainnya	7.064	7.680
Jumlah beban bunga	784.678	1.045.143
Pendapatan bunga bersih	546.658	453.046

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2007 meningkat sebesar Rp. 5.522 juta atau 8,24% dari tahun 2006. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan dalam keuntungan realisasi dari efek-bersih sebesar

Rp. 4.809 juta atau 505,64%, peningkatan dalam keuntungan transaksi mata uang asing-bersih sebesar Rp. 4.465 juta atau 110,40% dibanding tahun sebelumnya.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp. 38.384 juta atau 12,74% dari Rp. 301.284 juta pada tahun 2006 menjadi Rp. 339.668 juta pada tahun 2007. Kenaikan ini antara lain berasal dari kenaikan beban umum

administrasi sebesar Rp. 17.182 juta atau 12,15%, dan kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp. 13.427 juta atau sebesar 9,61%, dibanding tahun sebelumnya.

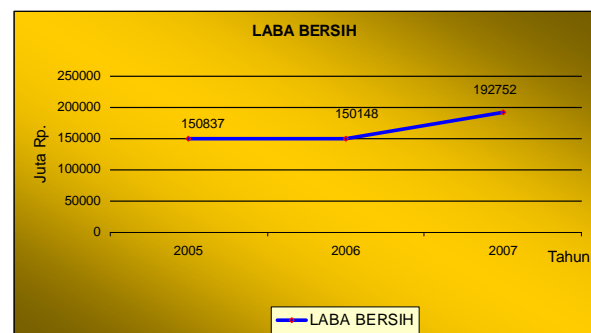
Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Operasional Lainnya tahun 2007 dan 2006

(dalam jutaan rupiah)

Pos – Pos	2007	2006
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya – bersih	50.618	45.563
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari efek	-	10.926
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	8.509	4.044
Keuntungan realisasi dari efek – bersih	5.760	951
Pendapatan lainnya bersih	7.680	5.561
Total Pendapatan Operasional Lainnya	72.567	67.045
Beban Operasional Lainnya		
Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non Produktif	24.232	18.940
Beban Estimasi kerugian (pemulihan) komitmen dan kontijensi	3.768	1.286
Beban umum dan administrasi	158.549	141.367
Beban tenaga kerja	153.119	139.691
Total Beban Operasional Lainnya	339.668	301.284
Total Beban Operasional Lainnya - Bersih	267.101	234.240
Total Laba Operasional	279.556	218.806

LABA

Laba ditahan meningkat Rp. 192.751 juta atau 28,01% dari sebesar Rp. 688.037 juta pada tahun 2006 menjadi sebesar Rp. 880.788 juta pada tahun 2007. Laba sebelum pajak meningkat Rp. 60.308 juta atau sebesar 27,68% dari sebesar Rp. 217.863 juta pada tahun 2006 menjadi sebesar Rp. 278.171 juta pada tahun 2007. Laba tahun berjalan (laba bersih) meningkat sebesar Rp. 42.604 juta atau sebesar 28,37% dari Rp. 150.148 juta pada tahun 2006 menjadi sebesar Rp. 192.752 juta pada tahun 2007.



FAKTOR PERMODALAN

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2007 adalah sebesar 13,13% atau turun sebesar 0,87% dibandingkan dengan tahun 2006. Namun rasio CAR tersebut

masih berada di atas ketentuan minimum Bank Indonesia. Total modal dalam perhitungan CAR sebesar Rp. 1.122.215 juta dan Total ATMR sebesar Rp. 8.545.464 juta.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Bank Ekonomi Raharja melaksanakan sistem penilaian tingkat kesehatan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal

31 Mei 2004. Tingkat kesehatan Bank Ekonomi Raharja untuk posisi Desember 2007 adalah sebagai berikut:

FAKTOR	PERINGKAT
Permodalan	2
Kualitas Aktiva Produktif	3
Manajemen	3
Rentabilitas	2
Likuiditas	2
Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar	2
Hasil Akhir	2